

"Rasulullah ﷺ datang dari sebuah perjalanan. Dan aku sungguh telah menutupi sebuah sahwat milikku dengan kain tipis bergambar patung-patung. Ketika Rasulullah ﷺ melihat, maka wajah beliau berubah warna. Dan beliau pun bersabda, 'Wahai Aisyah! Manusia yang paling keras siksaanya di sisi Allah ﷻ pada hari Kiamat adalah orang yang menandingi ciptaan Allah ﷻ.' Maka kami memotongnya dan dari kain itu lalu kami menjadikannya satu atau dua buah bantal."

Dan di dalam sebuah riwayat, (Aisyah) berkata,

دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي الْبَيْتِ قِرَامٌ فِيهِ صُورٌ فَتَلَوْنَ وَجْهَهُ ثُمَّ تَنَاولَ السِّتْرَ فَهَتَكَهُ وَقَالَ إِنَّ مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُصَوِّرُونَ هَذِهِ الصُّورَ

"Rasulullah ﷺ masuk menemuiku dan di rumah terdapat kain-kain tipis bergambar (makhluk hidup). Maka wajah beliau berubah warna kemudian beliau meraih tirai tersebut lalu merobeknya. Kemudian beliau bersabda, 'Sesungguhnya termasuk manusia yang paling keras siksaanya di hari Kiamat adalah orang-orang yang menggambar gambar-gambar ini.'"

Dan pada (riwayat) lain,

أَنهَا اشْتَرَتْ نُمْرُقَةً فِيهَا تَصَاوِيرٌ فَلَمَّا رَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْبَابِ فَلَمْ يَدْخُلْهُ فَعَرَفْتُ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَةَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاذَا أَذْنَبْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَالُ هَذِهِ النُّمْرُقَةِ قُلْتُ اشْتَرَيْتُهَا لَكَ لِتَقْعُدَ عَلَيْهَا وَتَوَسَّدَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ

يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ وَقَالَ إِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ
الصُّورُ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ

“Bahwasanya ia (Aisyah) membeli sebuah bantal kecil untuk bersandar yang terdapat gambar-gambar padanya. Ketika Rasulullah ﷺ melihatnya, beliau berdiri di pintu dan beliau tidak masuk. Maka aku mengetahui ada ketidaksukaan pada wajah beliau. Maka aku katakan, “Wahai Rasulullah! Aku bertaubat kepada Allah ﷻ dan kepada Rasul-Nya. Apakah dosa yang saya perbuat?’ Maka Nabi ﷺ bersabda, ‘Ada apa dengan bantal ini?’ Maka aku katakan, ‘Saya membelinya untuk Anda agar Anda mendudukinya dan berbantal dengannya.’ Maka Nabi ﷺ bersabda, ‘Sesungguhnya orang-orang yang melukis gambar ini akan diazab di hari Kiamat. Maka dikatakan kepada mereka, ‘Hidupkanlah apa yang kalian ciptakan! Dan beliau bersabda, ‘Sesungguhnya rumah yang di dalamnya terdapat gambar-gambar tidaklah dimasuki oleh malaikat.’”

Diriwayatkan oleh Al Bukhari Muslim.

Keterangan:

As Sahwatu dengan memfathah huruf sin tak bertitik adalah lengkungan di tembok tempat menyimpan sesuatu. Dan dikatakan (juga) itu adalah sifat. Dan dikatakan (itu adalah) kamar di antara dua rumah. Dan di katakan (itu adalah) bangunan kecil seperti rumah yang kecil. Al Qiraamu dengan mengkasrah huruf qaf adalah tirai. Dan an numruqatu dengan mendhammah huruf nun dan ra’ dan terkadang dengan memfathah huruf ra’ dan dengan mengkasrah keduanya adalah lantai.

3. **[Shahih]** Dan (diriwayatkan) melalui Sa'id bin Abil Hasan, ia berkata,

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ لَهُ إِنَّي رَجُلٌ أَصَوَّرْتُ هَذِهِ الصُّورَ فَأَفْتِنِي فِيهَا
فَقَالَ اذْنُ مِنِّي فَدَنَا مِنْهُ ثُمَّ قَالَ اذْنُ مِنِّي فَدَنَا حَتَّى وَضَعَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ

قَالَ أَنْبَأَكَ بِمَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّ مُصَوِّرٍ فِي النَّارِ يُجْعَلُ لَهُ بِكُلِّ صُورَةٍ صَوَّرَهَا نَفْسًا فَتُعَذِّبُهُ فِي جَهَنَّمَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِنْ كُنْتَ لَا بُدَّ فَأَعْلًا فَاصْنَعِ الشَّجَرَ وَمَا لَا نَفْسَ لَهُ

"Seorang lelaki datang kepada Ibnu Abbas, lalu ia berkata kepadanya, 'Sesungguhnya aku adalah seorang lelaki yang melukis gambar-gambar ini maka berilah aku fatwa tentangnya!' Maka ia berkata, 'Mendekatlah kepadaku!' Maka ia mendekat. Kemudian ia berkata, 'Mendekatlah kepadaku!' Maka ia mendekat hingga ia meletakkan tangannya di atas kepala orang itu, dan ia berkata, 'Aku memberitahukan kepadamu sesuatu yang kudengar dari Rasulullah ﷺ. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Semua pembuat gambar masuk neraka. Baginya, Allah ﷻ menjadikan ruh pada setiap gambar yang dibuatnya, maka gambar itu mengazabnya di Jahnnam.' Ibnu Abbas berkata, 'Jika engkau harus melakukannya, maka buatlah (gambar) pohon dan semua yang tiada bernyawa.'"

Diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim. Dan di dalam sebuah riwayat milik Al Bukhari, ia berkata,

كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ إِنِّي رَجُلٌ إِنَّمَا مَعِيشَتِي مِنْ صَنْعَةِ يَدَيَّ وَإِنِّي أَصْنَعُ هَذِهِ التَّصَاوِيرَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَا أَحَدُثُكَ إِلَّا مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ مَنْ صَوَّرَ صُورَةً فَإِنَّ اللَّهَ مُعَذِّبُهُ حَتَّى يَنْفُخَ فِيهَا الرُّوحَ وَلَيْسَ بِنَافِخٍ فِيهَا أَبَدًا فَرَبَا الرَّجُلُ رُبُوءَ شَدِيدَةٍ فَقَالَ وَيْحَكَ إِنْ أَبَيْتَ إِلَّا أَنْ تَصْنَعَ فَعَلَيْكَ بِهَذَا الشَّجَرِ كُلِّ شَيْءٍ لَيْسَ فِيهِ رُوحٌ

"Aku pernah di sisi Ibnu Abbas. Tiba-tiba ia didatangi oleh seorang lelaki. Maka lelaki itu berkata, 'Wahai Ibnu Abbas, sesungguhnya aku seorang lelaki yang bermatapencaharian dari pekerjaan tanganku. Dan sesungguhnya aku membuat gambar-gambar ini.' Maka Ibnu Abbas berkata, 'Aku tidak memberitahukan kepadamu kecuali yang kudengar dari Rasulullah ﷺ. Aku mendengar beliau bersabda, 'Siapa pun yang membuat sebuah gambar maka sesungguhnya Allah ﷻ akan mengazabnya hingga ia dapat meniupkan ruh pada gambar tersebut, padahal ia tidak akan mampu meniupkan [ruh itu] kepadanya selamanya.'" Maka lelaki itu membusung dengan sangat. Maka berkatalah Ibnu Abbas, 'Celakalah kamu! Jika kamu tetap tidak mau menurut maka gambarlah pohon ini dan semua yang tidak bernyawa!'"

Keterangan:

Rabaa al insan jika ia membusung karena marah atau sombong.

4. **(Shahih)** Dan (diriwayatkan) melalui Ibnu Mas'ud ia berkata,

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُونَ

"Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, 'Sesungguhnya manusia yang paling dahsyat siksananya di hari Kiamat adalah para penggambar.'"

Diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

5. **(Shahih)** Dan (diriwayatkan) melalui Abu Hurairah, ia berkata,

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذَهَبَ يَخْلُقُ كَخَلْقِي فَلْيَخْلُقُوا ذَرَّةً وَلْيَخْلُقُوا حَبَّةً وَلْيَخْلُقُوا شَعِيرَةً

"Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Allah ﷻ berfirman, 'Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat yang

seperti ciptaan-Ku. Maka hendaklah mereka menciptakan dzarrah dan hendaklah mereka menciptakan sebuah biji dan hendaklah mereka menciptakan tepung.””

Diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

6. **(Shahih)** Dan (diriwayatkan) melalui Hayyan bin Hushain, ia berkata,

قَالَ لِي عَلِيُّ بْنُ رِزْوَانَ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَدْعُ صُورَةً إِلَّا طَمَسَتْهَا وَلَا قَبْرًا مُشْرِفًا إِلَّا سَوَّيْتَهُ

”Ali berkata kepadaku, ‘Maukah engkau kuutus kepada sesuatu yang kepadanya aku diutus oleh Rasulullah ﷺ?’ Janganlah engkau membiarkan gambar melainkan engkau menghapusnya, dan tidaklah ada kubur yang ditinggikan kecuali engkau meratakannya.”

Diriwayatkan oleh Muslim, Abu Daud dan At Tirmidzi.

7. **(Shahih)** Dan (diriwayatkan) melalui Abu Thalhah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ

”Malaikat tidak memasuki sebuah rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan tidak pula (memasuki rumah yang padanya terdapat) gambar.”

Diriwayatkan oleh Al Bukhari, Muslim, At Tirmidzi, An Nasa'i dan Ibnu Majah. Dan di dalam sebuah riwayat milik Muslim,

لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا تَمَائِيلُ

”Malaikat tidak memasuki rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan tidak pula (memasuki rumah yang padanya terdapat) patung-patung.”

8. **[Shahih]** dan (diriwayatkan) melalui Ibnu Umar, ia berkata,

وَأَعَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْتِيَهُ
فَرَاثٌ عَلَيْهِ حَتَّى اشْتَدَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ فَلَقِيَهُ جِبْرِيلُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَاَ إِلَيْهِ فَقَالَ إِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ

"Jibril berjanji kepada Rasulallah ﷺ untuk mendatangi beliau. Tapi ia terlambat dan mengakhirkan diri mendatangi beliau hingga hal itu menjadi berat atas Rasulallah ﷺ. Maka beliau keluar lalu beliau didatangi Jibril. Ia mengeluh kepada beliau, berkatalah ia, 'Sesungguhnya kami tidak memasuki rumah yang di dalamnya terdapat anjing tidak pula (yang di dalamnya terdapat) gambar.'"

Diriwayatkan oleh Al Bukhari

Keterangan:

Raatsa dengan tsa bertitik tiga bukan mahmuz, yaitu menanggukkan.

9. **[Shahih]** Dan (diriwayatkan) melalui Abu Hurairah, ia berkata,

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَانِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ لِي
أَتَيْتَكَ الْبَارِحَةَ فَلَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أَكُونَ دَخَلْتُ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ عَلَى الْبَابِ تَمَائِيلُ
وَكَانَ فِي الْبَيْتِ قِرَامٌ سَثَرٍ فِيهِ تَمَائِيلُ وَكَانَ فِي الْبَيْتِ كَلْبٌ فَمُرَّ بِرَأْسِ التَّمْثَالِ
الَّذِي فِي الْبَيْتِ يُقْطَعُ فَيَصِيرُ كَهَيْئَةِ الشَّجَرَةِ وَمُرَّ بِالسَّثَرِ فَلْيُقْطَعْ فَلْيُجْعَلْ
مِنْهُ وَسَادَتَيْنِ مَبْنُودَتَيْنِ تُوْطَانِ وَمُرَّ بِالْكَلْبِ فَلْيُخْرِجْ

"Rasulullah ﷺ bersabda, 'Jibril mendatangkiku, lalu ia berkata kepadaku, 'Saya mendatangi Anda tadi malam. Maka tidaklah

mengahalangiku masuk kecuali bahwasanya di pintu terdapat patung-patung. Dan di dalam rumah terdapat kain tirai tipis yang bergambar. Dan di dalam rumah terdapat anjing. Maka perintahkanlah supaya kepala patung-patung yang ada di dalam rumah dipotong hingga patung-patung itu menjadi seperti bentuk pohon. Dan perintahkanlah supaya tirai tipis agar dipotong untuk dijadikan dua buah bantal yang dilemparkan untuk diduduki dan dihinakan. Dan perintahkanlah supaya anjing dikeluarkan.””

Diriwayatkan oleh Abu Daud, At Tirmidzi, An Nasa'i dan Ibnu Hibban di dalam *Shahih*-nya. Dan At Tirmidzi berkata, "Hadits yang hasan lagi shahih." Dan hadits-hadits yang semacam ini akan datang di dalam (pembahasan) pembunuhan anjing. Insya Allah.

10. **(Shahih)** Dan (diriwayatkan) melalui Abu Hurairah juga ia berkata,

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ عَنْقُ مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَهُ عَيْنَانِ يُبْصِرُ بِهِمَا وَأُذُنَانِ تَسْمَعَانِ وَلِسَانٌ يَنْطِقُ يَقُولُ إِنِّي وَكَلْتُ بِثَلَاثَةِ بَشَرٍ جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَبِكُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ وَوَبِالْمُصَوِّرِينَ

"Rasulullah ﷺ bersabda, 'Di hari Kiamat, keluarlah sekelompok (bagian) neraka. Ia mempunyai dua mata yang dapat digunakan untuk melihat, dua dua telinga yang keduanya dapat mendengar, dan lisan yang dapat berbicara. Ia berkata, 'Sesungguhnya aku dipasrahi tiga golongan: orang yang menjadikan ilah yang lain bersama Allah ﷻ, semua orang lalai lagi menentang, serta para penggambar.””

Diriwayatkan oleh At Tirmidzi dan ia berkata, "Hadits hasan yang shahih lagi gharib."

Keterangan:

Unuqun dengan mendhammah huruf 'ain dan nun yaitu sekelompok dan sisi dari neraka. ❀❀❀